

Peran Kepala Sekolah dalam Mendidik Karakter Pada Masa Pandemi Bagi Siswa SD

Suhartinah
SDN Kalianget Timur I Sumenep
e-mail: suhartinah14@admin.sd.belajar.id

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 23 Pebruari 2021
Revisi: 29 April 2021
Disetujui: 30 Mei 2021
Dipublikasikan: 30 Juni 2021

Keyword

Peran Kepala Sekolah,
Karakter Siswa SD

Abstract

Salah satu kunci keberhasilan pendidikan pada masa pandemi adalah dengan cara pembentukan karakter siswa. Membentuk karakter harus diawali mendidik karakter oleh Kepala Sekolah. Penelitian ini berupaya untuk menggali informasi tentang implementasi pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan di SDN Kalianget Timur I. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara dan studi pustaka. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 bagi siswa sekolah dasar dengan cara pengintegrasian nilai-nilai karakter yang tertuang dalam setiap pelajaran, keteladanan dari seorang guru dan orang tua serta kemitraan hubungan yang baik antara orang tua, guru dalam mengimplementasikan karakter dalam proses pembelajaran selama masa pandemic.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Wabah covid-19 ini belum diketahui kapan berakhirnya, sehingga dengan kondisi yang demikian menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan. Kurikulum 2013 mempersiapkan peserta didiknya menuju era globalisasi. Yang sebelumnya guru maupun peserta didik acuh tidak acuh dengan arus teknologi yang begitu pesat melanda Negara ini, mau tidak mau pada masa pandemi covid-19 harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dan faktanya sekarang pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini mengarah kepada pembelajaran abad-21.

Sehingga semua guru dan peserta didik harus mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan teknologi informasi dan komunikasi guru menjadi persyaratan utama dalam pembelajaran abad ke-21. Sehingga guru harus belajar tutorial pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran abad-21 mengarah pada literasi digital. Pembelajaran daring, merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga peserta didik tidak bertemu secara langsung dengan guru.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan nilai moral yang akan menjadi pondasi peserta didik melangkah di era globalisasi. Tentunya nilai karakter ini mengdepankan moral dan akhlaq yang membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh menuju era globalisasi. Maka dari itu pendidikan karakter yang amanatkan oleh kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri. Karena guru juga harus mengajarkan pendidikan karakter walaupun dalam sistem daring.

Sejatinya, pendidikan Indonesia dengan menempatkan Pendidikan karakter sebagai basis kearifan lokal adalah harapan masa depan bangsa. Meleburkan pendidikan karakter dengan nilai kearifan lokal harus diwujudkan sebagai komitmen memperbaiki masa depan umat dan bangsa ini. Pendidikan yang berkearifan dan berkeadaban merupakan tujuan pendidikan yang lebih didasarkan kepada pengayaan tata nilai dan penguatan karakter ke-Bhinneka-an, ke-Bangsa-an ke-Indonesia-an sejak di Sekolah Dasar (Ridwan, 2014: 106; 2016, 2017a, 2017b, 2018a dan 2018b).

Karakter memiliki arti bagaimana cara berpikir dan berperilaku dari seseorang untuk bekerjasama dan bersosialisasi baik untuk individu, maupun lingkungan masyarakat bahkan negara. Seseorang yang memiliki karakter baik adalah seseorang yang bisa memvyar keputusan dan mampu bertanggungjawab terhadap apa yang sudah diambil dan bisa mengambil setiap resiko terhadap hasil keputusannya (Arifin, 2017). Tujuan pendidikan terus dilakukan sejak dini

Permasalahan karakter menjadi masalah utama dalam pendidikan dan saat ini mengalami krisis di berbagai sendi kehidupan. Dengan adanya krisis karakter seperti sekarang ini, banyak terjadi berbagai tindakan kriminal, tawurab pelajar, sex bebas dan meningkatnya angka kekerasan terhadap anak, berbagai macam pelecaahan seksual dan membuat keresahan di masyarakat. Keadaan seperti ini juga terjadi pada anak sekolah dasar. Implementasi pendidikan karakter dimulai dari cara pembiasaan dalam proses pembelajaran (Sukadari, 2018)

Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran daring, yaitu nilai mandiri, gotong royong, dan peduli lingkungan. Pada masa pandemi covid-19 peserta didik bisa melatih potensi diri yang dimiliki agar mencapai kemandirian menghadapi wabah ini. Peserta didik mempunyai nilai kreatif sehingga menjadi landasan dalam bertindak pada masa pandemi covid-19. Dan memiliki rasa peduli lingkungan terutama bisa memutus rantai penyebaran covid-19 dan empati kepada lingkungan sekitarnya yang mengalami wabah covid-19. Pada masa Covid-19, implementasi pendidikan karakter belum berjalan secara efektif

Dengan demikian peserta didik menjadi pribadi yang dapat berkembang ke arah hal-hal positif. Pada kondisi Covid-19, kepedulian Kepala Sekolah terhadap pendidikan karakter harus senafas dengan pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini ingin mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di SDN Kalianget Timur I. Hasil dari implementasi pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 bisa menjadi acuan dan bahan refleksi penyelenggaraan pendidikan karakter yang akan datang.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2011). Penelitian ini memiliki arti untuk mengimplementasi pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 di jenjang sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi pustaka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Hasil dan Pembahasan

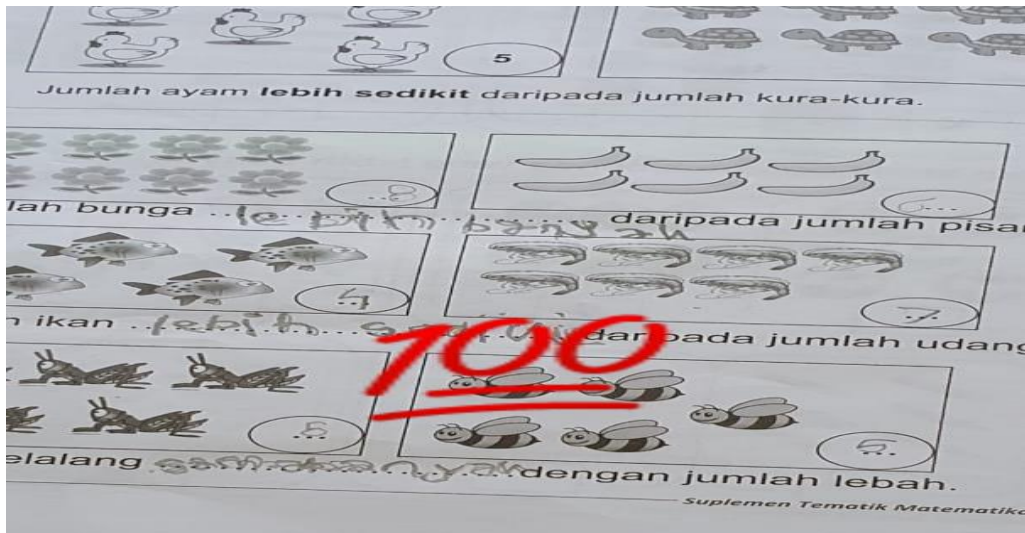
Pendidikan karakter dalam masa pandemi ini memberi dampak kepada semua elemen khususnya bagi siswa, orang tua dan guru. Integrasi pembelajaran karakter di rumah pada masa pandemi covid-19 rumah menjadi tempat yang paling aman dan strategis untuk membentuk karakter siswa antara lain karakter kedisiplinan, kemandirian dan percaya diri.

Suhartinah (Peran Kepala Sekolah.....)

Penguatan karakter ini juga didukung oleh kesabaran dan keteladanan dari orang tua dan guru. Oleh karena itu pembentukan karakter yang kuat adalah peran dari orang tua. Untuk itu, orang tua harus memiliki peran dan bisa memberikan rasa aman dan nyaman terhadap anak –anak agar mereka betah di rumah, anak merasa dekat dengan orang tua, dan orang tua sebagai teladan yang pertama. Meskipun demikian pendidikan karakter adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan (Akhwani, 2018). Hambatan dalam pembentukan karakter salah satunya adalah kejujuran dalam pembelajaran daring yang belum sepenuhnya mendapat dukungan dari orang tua.

Ada berbagai cara yang dilakukan guru dalam membentuk dan menanamkan karakter pada anak (Jamilah & Tri Sukitman, 2020) Artinya dalam membentuk dan mengimplematisasikan karakter tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran selama daring. Ada berbagai metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran selama pandemi covid. Implementasi karakter disiplin, kemandirian, percaya diri dalam mengerjakan tugas, dan proses dalam mengikuti pembelajaran secara daring (Jamilah, 2020). Implementasi karakter disiplin juga menentukan anak dalam proses pembelajaran daring (Haqqi, 2019).

Kebiasaan mendisiplinkan anak sejak dini akan berguna dalam kehidupan pada masa berikutnya. Selain itu anak juga diarahkan dalam membentuk karakter tanggungjawab untuk menjaga kebersihan selama di rumah serta mengikuti protokol kesehatan dengan benar (Jamilah & Tri Sukitman, 2021). Salah satu implementasi karakter yang dikembangkan adalah dengan cara memberikan evaluasi penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa sehingga siswa merasa senang dengan kemampuan dalam proses pembelajaran selama pembelajaran online.



Gambar 1. Hasil penilaian siswa dalam pembelajaran daring

Nilai karakter yang perlu diimplemtasikan selanjutnya adalah karakter tanggung jawab dari siswa dan guru selama proses belajar mengajar selama daring (Haqiqi, dkk., 2017). Dalam pandemi ini pembelajaran daring masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Karena dengan pembelajaran daring, guru dan siswa dapat berinteraksi secara virtual yang bisa bertemu secara langsung melalui jaringan.

Suhartinah (Peran Kepala Sekolah.....)



Gambar 2. Karakter kemandirian dalam proses pembelajaran daring

Karakter kemandirian juga diterapkan dalam mengerjakan tugas dari guru dan hasil proses pembelajaran tersebut ditunjukkan melalui dokumentasi pembelajaran. Pada masa pandemic sekarang ini merupakan langkah yang tepat dalam mengimplementasikan karakter anak. Hal ini didukung oleh komunikasi antara orang tua dan sekolah dalam proses pembelajaran sehingga aspek dari berbagai nilai karakter bisa dilakukan dengan baik karena adanya dukungan dari dua belah pihak.

Orang tua memiliki peran penting dalam pembelajaran di masa pandemic covid seperti ini (Jamilah& Mulyadi, 2020). Siswa sekolah dasar perlu mendapatkan pendampingan dari orang tua dalam belajar karena jauh dari guru secara tempat. Hasil penelitian menyebutkan bahwa orang tua dapat meningkatkan kedekatan antara anak dalam proses pembelajaran selain itu juga bisa melihat perkembangan anak selama proses pembelajaran secara daring. Inovasi dalam pembelajaran daring yaitu dengan membuat rencana pembelajaran semenarik mungkin bagi siswa. Hal ini agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang lebih dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Karakter merupakan aspek paling penting dalam pembentukan jati diri seseorang. Dalam masa pandemi sekarang ini, karakter tetap muncul dalam pembelajaran karena menjadi bagian yang tidak terpisahkan satu sama lain. Metode pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam memperoleh pembelajaran selama pandemic. Untuk itu perlu adanya evaluasi implementasi karakter dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan orang, lembar penilaian dalam proses pembelajaran daring, laporan hasil kerja siswa dalam pembelajaran daring. Faktor penentu dari pengimplementasian karakter anak dalam pembelajaran

Suhartinah (Peran Kepala Sekolah.....)

daring adalah keteladanan guru dan jalinan komunikasi yang efektif dengan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi.

Daftar Pustaka

- Akhwani, A. (2019). Strategy of Digital Etiquette Education of Elementary School Students. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 3(2), 43. <https://doi.org/10.22460/pej.v3i2.1378>
- Haqiqi, M. I., Mariani, Scolastika., & Masrukan. (2017). Karakter Tanggung Jawab dan Keterampilan Komunikasi Matematis pada Pembelajaran Berpendekatan PMRI Berbantuan Scaffolding Materi Pecahan. *Jpe*, 6(1), 21–26. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Jurnal Education*, 5(2), 1–12. <file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf>.
- Jamilah. (2020). Guru Profesional di Era New Normal: Review Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran Daring. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 238–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7494>.
- Jamilah, Tri Sukitman. (2020). Instilling and Shaping Religious Character in Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Vol 8 No 2, 118-125. doi: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.11884>
- Jamilah, J., & Mulyadi, M. (2020, September). Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID 19 pada Siswa Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Jamilah, Tri Sukitman. (2021) Penguatan Nilai Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi COVID -19. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Vol. 5. No.1*. 175-180. Doi: <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.18753>
- Ridwan, M. 2014. Kurikulum (2013). dan Pendidikan Nilai Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan tema Implementasi Kurikulum 2013 dan Problematikanya, Pascasarjana UNESA Tahun 2014* (pp. 102-108).
- Ridwan, M. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar *di Sumenep Madura*. Prosiding Seminar Nasional Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD. ISBN: 978-602-70296-8-2
- Ridwan, M. and Wahdian, A., (2017). Structure, Function and Value The Tradition of Oral Literature in Sumenep Madura. *ISLLAC: Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*, 1(1), pp.252-273.
- Ridwan, M., (2017). Tradisi Nyanyian Anak Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), pp.49-61.

-
- Ridwan, M., (2018). Learning of local environmental wisdom in oral literature of madurese traditional song in sumenep. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 2(1), pp.93-103.
- Ridwan, M., (2018). Literature Syi'ir MaduraAs A Legenskap Of Strengthening Characters In Elementary School. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 2(2), pp.332-339.
- Sukadari. (2018). *Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah*, Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-13. Bandung: Alfabeta.